

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan penelitian merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang ditemukan. Dalam bab ini akan menyajikan simpulan berdasar hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Bab ini juga mengemukakan beberapa saran yang berpedoman pada hasil penelitian sebagai masukan bagi berbagai pihak yang terlibat dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak cerdas berbakat (*gifted*) usia 5-6 tahun, ketiga partisipan yaitu guru memiliki strategi yang tersendiri untuk membantu anak menunjukkan sikap mandiri, mengendalikan emosi, bangga terhadap hasil karyanya, menjaga diri dari lingkungan, menghargai keunggulan orang lain, berbagi, menolong dan membantu teman, serta menunjukkan rasa empati. Hasil wawancara menunjukan bahwa dalam membantu anak menunjukkan sikap mandiri, guru memberikan berbagai pendekatan, seperti memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih kegiatan dengan memberikan arahan dan pendampingan saat anak memilih kegiatan. Dalam mengendalikan emosi, guru memberikan pemahaman pada anak tentang pengaturan emosi yang wajar dan mendorong anak untuk berbicara tentang perasaan mereka. Guru juga menerapkan strategi untuk membantu anak dalam menunjukkan rasa empati, seperti menggunakan media buku cerita dan video cerita untuk mengajak anak dalam mendeskripsikan hal-hal yang dapat menggugah imajinasi dan mengasah rasa simpati serta empati terhadap sesama. Strategi tersebut telah membantu anak mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya dengan baik. Anak mampu menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memperlihatkan sikap mandiri, mengendalikan emosi, berbagi, menolong teman, dan menunjukkan rasa empati.

Penerapan strategi tersebut juga ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh para guru. Salah satunya adalah ketika anak sedang dalam suasana

perasaan yang tidak baik dan memerlukan strategi untuk membantu mereka kembali bersemangat. Selain itu, menunjukkan empati dan mengendalikan emosi juga menjadi tantangan tersendiri. Ada pula kendala dalam mendorong anak untuk menghargai keunggulan orang lain, berbagi, menolong, dan mentaati aturan dalam permainan. Meskipun terdapat kendala-kendala tersebut, guru mengatasi kendalanya dengan beragam solusi, seperti memberikan pengertian kepada anak, menjelaskan aturan dengan tenang, memberikan motivasi, mengembangkan rasa empati, dan melibatkan anak dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pedagogis yang komprehensif memiliki peran penting dalam pembentukan keterampilan sosial emosional anak *gifted*. Dari hasil wawancara juga terlihat bahwa peran guru sangat krusial dalam membimbing anak cerdas berbakat dalam menghadapi kendala-kendalanya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, implikasi perlu pendekatan kolaboratif antara pihak sekolah dengan orang tua dalam merancang program yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak *gifted*. Cara yang tepat dilakukan adalah dengan memadukan muatan materi sesuai dengan indikator keterampilan sosial emosional yang dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah sebagai kelanjutan di sekolah.

Penelitian ini melakukan metode penelitian kualitatif maka diperoleh hasil penelitian yang dapat dijadikan suatu alat ukur dalam mempertimbangkan maupun mengambil keputusan khususnya bidang pendidikan sosial-emosional pada anak usia dini 5-6 tahun secara optimal. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi terutama dalam bidang permasalahan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun dan mengerti prosedur juga tahapan yang harus dilakukan untuk menekan masalah tersebut.

Hasil penelitian ini dipastikan memiliki implikasi yang positif dalam ilmu kependidikan khususnya pendidikan moral sosial-emosional dan pihak yang terkait. Kontribusi terhadap teori atau temuan sebelumnya dari hasil penelitian ini terungkap bahwa salah satu kendala utama adalah kurangnya pelatihan khusus

bagi guru dalam mengelola kebutuhan sosial-emosional anak *gifted*. Banyak guru merasa tidak memiliki banyak keterampilan atau pengetahuan yang cukup untuk mengajarkan keterampilan sosial-emosional secara efektif. Pelatihan yang ada seringkali tidak mencakup kebutuhan khusus anak *gifted*. Contoh pelatihan yang memadai guru mungkin kesulitan untuk mengintegrasikan program pembelajaran sosial dan emosional dan teknik penolakan tekanan teman sebaya dengan efektif, kemudian kurikulum yang padat dan fokus pada pencapaian akademik seringkali tidak menyisakan banyak waktu untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional atau kegiatan refleksi yang mendukung pengembangan identitas diri sehingga guru harus menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan kebutuhan untuk mengajarkan keterampilan sosial dan emosional yang seringkali mengakibatkan kurangnya perhatian pada aspek-aspek non akademik.

Berdasarkan hasil penelitian terkait kendala dalam implementasi pendidikan keterampilan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun diharapkan dapat memberikan implikasi pada pihak sekolah untuk dapat mendukung dari administrasi sekolah dan kebijakan yang memadai berupa program-program khusus untuk anak-anak *gifted* termasuk layanan konseling yang ditargetkan atau program anti bullying yang efektif. Tanpa dukungan dari administrasi sekolah guru mungkin dapat terisolasi dan kurang memiliki alat atau sumber daya untuk menerapkan strategi yang dibutuhkan untuk mendukung anak-anak *gifted*. Sekolah sebaiknya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa termasuk anak *gifted*. Sekolah juga harus mampu mengelola dinamika kelas yang beragam dan memastikan semua siswa merasa diterima dan dihargai, memerlukan keterampilan dan pendekatan yang kompleks dengan menerapkan budaya sekolah yang mendukung inklusifitas. Adapun keterbatasan sumber daya teknologi dapat dirubah dengan menerapkan program yang mendukung teknologi untuk mendukung pengembangan sosial-emosional anak-anak *gifted* dengan mendukung pembelajaran interaktif dan pelatihan keterampilan sosial dan emosional secara online sehingga keterbatasan kemampuan guru ini dalam menggunakan teknologi sebagai alat untuk mendukung keterampilan sosial dan emosional anak *gifted* dapat teratasi. Adapun untuk keluarga mempunyai peran penting dalam mengembangkan perkembangan

sosial-emosional anak berbakat dengan menjadi motivator anak-anak mereka di sekolah. Hal ini dapat membantu mengatasi masalah citra diri, perfeksionisme, perkembangan yang tidak merata dan depresi dengan cara memberikan kesempatan pengayaan melalui program dan kegiatan di luar kelas yang bertujuan meningkatkan hubungan teman sebaya dengan cara membiarkan anak terhubung dengan teman intelektual yang memiliki usia mental serupa, membentuk kelompok dukungan berkelanjutan yang dipandu secara profesional yang terdiri dari orang tua dari anak-anak berbakat yang dapat berbagi pengalaman mereka dalam membesarkan anak-anak berbakat mereka serta terus memberikan pencerahan kepada para pendidik yang mungkin tidak mampu mengenali kebutuhan anak berbakat di sekolah. Adapun aktualitas bakat perkembangan emosional, sosial dan relasional kepribadian anak-anak perlu menjadi perhatian khusus dan distimulus dengan cara-cara tertentu yang akan memungkinkan anak tidak hanya membuat perkembangan tetapi juga memperoleh kemampuan untuk mengembangkan hubungan interpersonal sejak usia dini sampai anak dewasa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas terdapat beberapa hal yang direkomendasikan peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait.

- 5.3.1 Peneliti merekomendasikan kepada pemangku kebijakan lembaga PAUD agar merancang secara rinci dengan ditetapkannya kebijakan program pengembangan sosial-emosional bagi anak gifted usia 5-6 tahun. Hal ini penting sebagai salah satu dasar keberhasilan sebuah negara yaitu dengan berkualitasnya sumber daya manusia termasuk kualitas sosial-emosional yang harus ditanamkan sejak dini sehingga diperlukan dukungan nyata dan kesadaran dari semua pihak yang berwenang.
- 5.3.2 Peneliti merekomendasikan kepada lembaga KPAI agar mendukung dan berkolaborasi dalam menciptakan kebijakan program pendidikan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun dan diharapkan lembaga ini dapat terjun langsung ke lapangan guna memberikan solusi terhadap setiap permasalahan yang dialami sekolah terkait perkembangan sosial emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun.

- 5.3.3 Peneliti merekomendasikan kepada sekolah agar dapat menjajaki kemungkinan berkolaborasi dengan pihak-pihak profesional yang mendukung keberadaan kesuksesan, keterampilan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun.
- 5.3.4 Memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk memberikan pemahaman kepada orang tua dan anak dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak *gifted* melalui kegiatan seminar atau webinar *parenting*.
- 5.3.5 Peneliti merekomendasikan kepada guru agar lebih banyak mengikuti pelatihan untuk memperkaya pengetahuan bagi para pendidik tentang karakteristik yang spesifik dan kebutuhan peserta didik berbakat sehingga mereka tahu bagaimana memberikan pendidikan dan tantangan yang sesuai dan memadai untuk beragam tipe anak-anak berbakat.
- 5.3.6 Peneliti merekomendasikan kepada orang tua untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, kesadaran mengenai pentingnya pendidikan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan waktu lebih untuk mendampingi dan kebersamaan anak secara langsung dalam kegiatan peningkatan kemampuan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun yaitu dengan melakukan kegiatan bersama berupa kegiatan makan bersama, kegiatan sholat bersama, kegiatan piknik bersama.
- 5.3.7 Merekomendasikan kepada orang tua untuk membimbing dan mendampingi anak secara langsung dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak *gifted* dengan cara yang menarik, karena orang tua kurang memiliki waktu untuk anak melalui bantuan dari pihak terkait seperti mitra (lembaga PAUD) dan pemerintah khususnya yang bergerak pada bidang sosial emosi.
- 5.3.8 Penulis merekomendasikan bagi guru di sekolah dan orang tua murid berbakat agar dapat berkolaborasi positif yang bertujuan untuk mencapai kerjasama yang terus-menerus antara orang tua dan pendidik. Adapun layanan dan strategi yang dibangun oleh orang tua dan sekolah haruslah ada layanan yang strategi, terseleksi dan sistematis yang harus disepakati oleh kedua orang tua dan pihak sekolah serta harus dituliskan untuk memastikan tindak lanjut dan pertanggungjawabannya.

5.3.9 Peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang sama dalam konteks penilaian status peningkatan keterampilan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun. Hal ini diperlukan karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya khusus hanya untuk keterampilan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun sehingga dibutuhkan penyempurna melalui penelitian-penelitian selanjutnya sehingga didapatkan informasi dan referensi tentang meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak *gifted* usia 5-6 tahun yang lebih banyak dan lebih luas.